

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan dipandang sebagai salah satu aspek pokok dalam membentuk generasi muda yang mendatang. Oleh karena itu, pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus baik dari pemerintah, masyarakat, maupun pengelola pendidikan.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 yang berisi tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa: “ada tiga jalur pendidikan yang dikenal dalam sistem pendidikan di Indonesia meliputi formal (SD – SMP – SMA); in formal yakni pendidikan oleh keluarga dan lingkungan secara mandiri; pendidikan non formal diselenggarakan bagi warga masyarakat yang memerlukan layanan pendidikan yang berfungsi sebagai pengganti, penambah, dan/atau pelengkap pendidikan formal dalam rangka mendukung pendidikan sepanjang hayat”. Di era globalisasi, dunia pendidikan secara tidak langsung dituntut untuk berbenah guna menghadapi persaingan yang ada.

Adapun salah satu upaya yang harus dilakukan adalah dengan meningkatkan sumber daya manusia guna memenuhi standarisasi pendidikan. Untuk memenuhi hal tersebut, maka diperlukan suatu tujuan pendidikan yang harus dicapai yaitu tujuan pembelajaran. Oleh karena itu dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka diperlukan penguasaan terhadap

strategi pembelajaran. Salah satunya adalah dengan memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dalam belajar dan membangun pengetahuannya.

Pada dasarnya setiap aktivitas dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar. Hal tersebut dapat dilihat dari keaktifan belajar yang ditunjukkan oleh siswa. Selanjutnya, situasi yang kondusif pada proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan konsentrasi siswa sehingga siswa lebih aktif untuk belajar. Hal tersebut berbanding lurus dengan peningkatan prestasi belajar siswa maupun kualitas pendidikan.

Fakta di lapangan menunjukkan bahwa pendidikan khususnya pendidikan di Sekolah Dasar (SD) sampai saat ini masih jauh dari apa yang diharapkan. Hal tersebut terjadi karena kualitas sumber daya manusia yakni guru yang masih rendah. Hal itu tercermin dari tiga hal meliputi: 1. strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru tidak cocok atau kurang pas dengan kebutuhan siswa; 2. motivasi yang diberikan guru kepada siswa sangat minim; 3. kurangnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi di SDIT IQRO' Nogosari Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali, maka peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas III di SD tersebut. Di kelas III peneliti menemukan permasalahan tentang keaktifan siswa yang rendah. Pada umumnya permasalahan yang terjadi di SD tersebut adalah siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran PKn. Hal itu dapat dilihat dari siswa kurang antusias berpendapat, malas berfikir, tidak aktif, tidak berani bertanya, tidak berani mengungkapkan pendapat dan lain-lain dalam pembelajaran PKn tersebut. Hal

ini disebabkan oleh strategi pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif. Oleh karena itu, proses pembelajaran yang berlangsung di kelas menjadi membosankan karena masih konvensional. Banyak siswa tidak memahami materi karena siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saat pembelajaran PKn berlangsung.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka untuk menarik perhatian siswa agar aktif dalam pembelajaran guru harus menerapkan strategi pembelajaran yang efektif, menyenangkan dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Oleh karena itu, maka strategi pembelajaran yang cocok dan sesuai dengan permasalahan di atas adalah strategi *Listening Teams*. Strategi pembelajaran ini cocok sekali karena lebih menekankan pada peningkatan konsentrasi, kesiapan dan kerjasama siswa selama berlangsungnya pelajaran.

Listening Teams adalah strategi yang membantu siswa untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam pelajaran yang menggunakan metode ceramah (Zaini, 2008: 30). Strategi *Listening Teams* bertujuan untuk membentuk kelompok-kelompok yang mempunyai tugas atau tanggung jawab tertentu berkaitan dengan materi pelajaran (Zaini, 2008: 30).

Listening Teams merupakan strategi yang dapat membantu siswa untuk tetap fokus dan berkonsentrasi dalam membahas materi pelajaran PKn yang biasa disampaikan dengan metode ceramah. Pada akhirnya siswa termotivasi untuk aktif bertanya dan menyampaikan pendapatnya.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) tentang “Penerapan Strategi

Pembelajaran *Listening Teams* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Mata Pelajaran PKn Kelas III SDIT IQRO' Nogosari”.

B. Pembatasan Masalah

Dalam sebuah penelitian, perlu adanya suatu pembatasan masalah sebagai fokus penelitian. Oleh karena itu, pada PTK ini peneliti hanya membahas masalah sebagai berikut.

1. Keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn.
2. Strategi *Listening Teams* dalam meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn.
3. Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas III SDIT IQRO' Nogosari Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali.

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “apakah penerapan strategi pembelajaran *Lisnening Teams* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada mata pelajaran PKn kelas III SDIT IQRO' Nogosari Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali pada tahun ajaran 2014/2015?”

D. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah dari suatu kegiatan untuk mencapai hasil yang jelas dan diharapkan dapat terlaksana dengan baik dan teratur. Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui keaktifan siswa melalui penerapan strategi pembelajaran *Listening Teams* dalam mata pelajaran PKn kelas III di SDIT IQRO' Nogosari Kecamatan Nogosari Kabupaten Boyolali tahun ajaran 2014/2015.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi pendidikan di sekolah dasar. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi keilmuan yang berguna dalam dunia pendidikan mengenai upaya peningkatan keaktifan siswa melalui strategi *Listening Teams*. Penelitian ini juga dapat dijadikan referensi perbaikan bagi pengembangan dan peningkatan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran PKn.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi siswa, guru serta sekolah.

a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan dengan penerapan strategi *Listening Teams*, sehingga minat siswa dalam pembelajaran PKn meningkat. Dengan suasana pembelajaran yang menyenangkan serta minat siswa dalam mengikuti pembelajaran meningkat maka dapat berdampak pula pada peningkatan keaktifan siswa.

b. Bagi guru

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada guru tentang strategi pembelajaran *Listening Teams* dapat digunakan dalam proses pembelajaran dalam upaya peningkatan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini juga memberikan pengalaman langsung bagi guru untuk mampu menerapkan strategi yang inovatif dalam pembelajaran sehingga dapat memperbaiki proses pembelajaran selanjutnya.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini mampu memberikan masukan mengenai penggunaan strategi pembelajaran PKn yang baik. Adapun salah satunya adalah strategi *Listening Teams*, serta cara menciptakan iklim

pembelajaran yang menyenangkan di sekolah dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di sekolah khususnya dalam pembelajaran PKn.